

**STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN TARI *KETHÈK OGLÈNG*
DI SANGGAR CONDRÒ WANORO
NAWANGAN PACITAN**



**Oleh:
Ricky Aditya Pradana
1910240017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2024/2025**

**STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN TARI *KETHÈK OGLÈNG*
DI SANGGAR CONDRÒ WANORO
NAWANGAN PACITAN**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



**Diajukan Oleh:
Ricky Aditya Pradana
1910240017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN TARI *KETHEK OGLENG* DI SANGGAR CONDRU WANORO NAWANGAN PACITAN
diajukan oleh Radey Aditya Pradana, NIM 1910240017, Program Studi S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 88209), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 19 Desember 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn
NIP 196408142007012001 /
NIDN 0014080417

Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd.
NIP 195109161989021001 /
NIDN 0016096109

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd.
NIP 199110082018032001 /
NIDN 0008109103

Dra. Antonia Indrawati, M.Si.
NIP 196301271988032001 /
NIDN 0027016306

Yogyakarta,

31-01-25

Mengotahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Ketua Jurusan
Pendidikan Seni Pertunjukan



Dr. A Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031602 /
NIDN 0007171104

Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.
NIP 196408142007012001 /
NIDN 0014080417

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Ricky Aditya Pradana

Nomor Mahasiswa : 1910240017

Program Studi : Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacuh dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 13 Januari 2025

Yang memuat pernyataan



Ricky Aditya Pradana
NIM. 1910240017

MOTTO

“Rahasia Sukses adalah melakukan hal-hal umum yang luar biasa dengan baik”(John D. Rockefeller)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Suyadi dan Djumiati yang selalu mendoakan, serta memberikan motivasi serta dukungan bagi kesuksesan anaknya.
2. Kakak Febriana Puspita Sari yang selalu mendukung kelancaran kesuksesan penulis.
3. Bapak Sukisno selaku pendiri Sanggar Condro Wanoro yang telah memberikan informasi narasumber.
4. Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul "*Strategi Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Tari *Kethèk Oglèng* di Sanggar Condro Wanoro Nawangan Pacitan" dengan baik. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dukungan moril maupun material. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana jurusan.
2. Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik, dan selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang bermanfaat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Dra. Antonia Indrawati, M.Si. selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang bermanfaat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Seluruh dosen di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas segala ilmu dan pembelajaran yang diberikan. Seluruh staf dan karyawan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan fasilitas dengan mudah.

5. Sukisno, sebagai Ketua Sanggar Tari *Kethèk Oglèng* Condro Wanoro yang telah mengijinkan dan membimbing selama penelitian berlangsung.
6. Para pelatih di Sanggar Condro Wanoro yang telah membimbing dan memberikan informasi selama penelitian berlangsung.
7. Seluruh narasumber dalam penelitian ini yang telah membantu dalam mendapatkan informasi penelitian.
8. Orang tua yang telah memberikan segala bentuk semangat dari segi materi maupun material serta doa yang tidak pernah putus.
9. Seluruh keluarga yang selalu memberikan motivasi dan memberikan nasihat yang sangat berharga selama proses perkuliahan.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu menemani dalam berbagi keluh kesah dan saling memberi semangat serta doa.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan penulis dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 9 Desember 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis... ..	6
E. Sistematika Penulisan... ..	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori	9
1. Strategi Pembelajaran.....	9
2. Metode Pembelajaran.....	18
3. Seni Tari.....	20
B. Penelitian yang Relevan... ..	22
C. Kerangka Berpikir.	26

BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
D. Prosedur Penelitian.	29
E. Sumber Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	30
1. Sumber Data	30
2. Teknik Pengumpulan Data	31
3. Instrumen Pengumpulan Data	33
F. Teknik Validasi dan Analisis Data	35
1. Teknik Validasi Data	35
2. Teknik Analisis Data	37
G. Indikator Capaian Penelitian.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. HASIL PENELITIAN.....	39
1. Profil Sanggar Condro Wanoro.....	39
2. Proses Pembelajaran Seni Tari.....	42
B. PEMBAHASAN.	61
1. Strategi <i>Problem Based Learning</i> Seni Tari	63
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran Seni Tari.	69
3. Hasil Pembelajaran Seni Tari.....	73
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	82

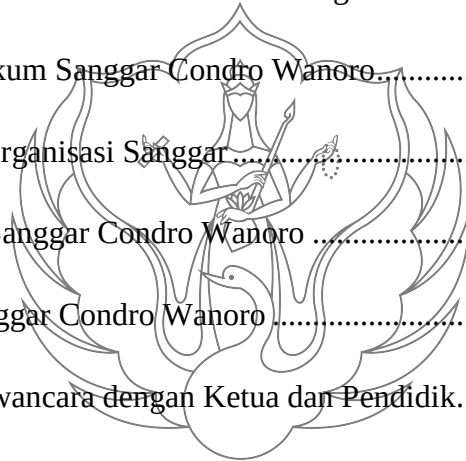
DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Ketua Sanggar.....	41
Tabel 2 Data Pelatih 1.....	41
Tabel 3 Data Pelatih 2.....	41
Tabel 4 Panduan Wawancara.....	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema Variabel Pembelajaran	11
Gambar 2 Bagan Kerangka Berpikir.....	27
Gambar 3 Proses Pembelajaran Tari <i>Kethèk Oglèng</i> di Sanggar Condro Wanoro Nawangan Pacitan	44
Gambar 4 Pelaksanaan Proses Pembelajaran Sanggar Condro Wanoro	53
Gambar 5 Sertifikat Keraton Surakarta Hadiningrat.....	84
Gambar 6 Badan Hukum Sanggar Condro Wanoro.....	84
Gambar 7 Susunan Organisasi Sanggar	85
Gambar 8 Gamelan Sanggar Condro Wanoro	85
Gambar 9 Ketua Sanggar Condro Wanoro	84
Gambar 10 Foto Wawancara dengan Ketua dan Pendidik.....	85



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Program Kerja Sanggar Tari Condro Wanoro	80
Lampiran 2 Daftar Nama Peserta didik di Sanggar Condro Wanoro.....	81
Lampiran 3 Sertifikat dan Piagam Penghargaan Ketua Sanggar	83
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	85



ABSTRAK

Penelitian berjudul Strategi *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Tari *Kethèk Oglèng* di Sanggar Condro Wanoro Nawangan Pacitan . Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan Strategi *Problem Based Learning* dalam pembelajaran dengan metode ceramah, demonstrasi, penugasan, dan unjuk karya untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Tari *Kethèk Oglèng* merupakan tarian khas Pacitan yang diajarkan sebagai upaya pelestarian.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan objek yaitu pembelajaran di Sanggar Condro Wanoro. Teknik pengumpulan data dengan observasi, dan wawancara. Obyek peneltian ini adalah Strategi Problem Based Learning Tari *Kethèk Oglèng* di Sanggar Condro Wanoro Nawangan Pacitan sedangkan subjek dari penelitian ini adalah ketua sanggar, pendidik, peserta didik, orang tua Sanggar Condro Wanoro. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Tari *Kethèk Oglèng*, selama pembelajaran berlangsung peserta didik aktif dan kreatif sehingga hasil belajar berupa pementasan dapat dilaksanakan secara optimal. Pendidik secara langsung menerapkan strategi *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran yang diakhiri dengan unjuk karya dalam bentuk pementasan. Metode *Problem Based Learning* didukung dengan metode demonstrasi, ceramah, dan penugasan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Problem Based Learning* sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran Tari *Kethèk Oglèng* di Sanggar Condro Wanoro Nawangan Pacitan.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran, *Kethèk Oglèng*, Sanggar Condro Wanoro.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat diartikan sebagai upaya sadar yang dilakukan oleh manusia untuk mengubah kualitas dan taraf hidup manusia. Selain itu, pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai gejala semesta di manapun manusia berada yang berlangsung sepanjang hayat. Hal ini menunjukkan bahwa di mana pun manusia berada, di situ pula pendidikan berlangsung. Driyakarya menjelaskan bahwa pendidikan yang bermutu dapat menghasilkan SDM yang potensial pula. Sehingga SDM yang dihasilkan ini dapat mengembangkan pembangunan dengan baik di segala bidang. Pada dasarnya, potensi kreativitas dan bernalar dari setiap individu merupakan suatu rahmat. Potensi ini dapat berkembang dengan baik jika diberikan wadah serta dilatih dengan seoptimal mungkin. Adapun cara yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi tersebut terutama dalam dunia pendidikan yakni melalui pembelajaran seni budaya. Bentuk implementasi pembelajaran seni budaya sangat beragam, salah satunya seni tari yang perlu dipelajari dengan strategi yang variatif agar menarik untuk peserta didik.

Guru profesional dapat menyampaikan materi ajar di depan kelas secara kondusif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Keahlian yang sangat penting yaitu kemampuan menyampaikan materi ajar kepada peserta didik. Agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan efisien

dan efektif, seorang guru diharuskan untuk mengetahui dan mengenal berbagai jenis strategi pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar guru dapat menentukan strategi yang tepat dalam mengajarkan suatu bidang studi tertentu (Fauzi, 2018). Secara lebih lanjut, Fauzi juga menuturkan bahwa terdapat beberapa hal mendasar yang perlu dipelajari oleh guru dalam memahami konsep strategi pembelajaran yang mencakup pengertian pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran. Selain itu, penting juga untuk mempelajari landasan teori dan jenis-jenis pendekatan pada strategi pembelajaran. Pemahaman yang baik akan strategi pembelajaran ini nantinya dapat membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran (Fauzi, 2018).

Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dilaksanakan, baik oleh peserta didik maupun guru. Strategi pembelajaran tujuannya agar pada proses pembelajaran di kelas tercapai secara efisien dan efektif (Ekky, 2013: 2). Seorang guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran seharusnya memilih strategi pembelajaran yang tepat, artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan, materi ajar, metode pembelajaran, teknik, alat, dan evaluasi pembelajaran. Strategi pembelajaran tentu dibutuhkan juga dalam mengajarkan kesenian.

Kesenian merupakan segala perbuatan manusia yang bersifat indah dan timbul dari hidup perasaan sehingga mampu menggerakkan jiwa perasaan manusia (Fitri, 2022). Perbuatan atau tindakan manusia yang diungkapkan dari dalam diri dapat memiliki nilai keindahan yang mampu menarik minat para peminat seni. Dengan demikian, hendaknya para pelaku seni menjaga keutuhan karya seni, yang karya

tersebut merupakan hasil pemikiran dari para ahli terdahulu. Hal ini bertujuan untuk menjaga keberadaan sebuah karya seni. Selain itu, menjaga keutuhan karya seni juga menjadi suatu upaya untuk menjaga identitas masyarakat yang berkaitan karena sejatinya kesenian merupakan sebuah identitas. Tak hanya berfungsi sebagai identitas, sebuah kesenian juga menjadi sarana dalam membangun kepribadian yang halus. Dari pernyataan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa diperlukan adanya suatu pengajaran seni yang optimal. Salah satu bentuk kesenian di antaranya adalah seni tari.

Tari adalah salah satu seni pertunjukan yang banyak dijadikan sebagai media pendidikan. Seni tari dinilai dapat dijadikan sebagai media pendidikan yang baik karena dalam seni tari terdapat beberapa fungsi, mengungkapkan bahwa fungsi seni tari sebagai media pendidikan mencakup fungsi komunikasi, pembentukan karakter, pengenalan prinsip ilmu pasti, sosialisasi diri, serta pembentukan dan pengenalan tubuh. Tak hanya itu, fungsi lain dari pembelajaran seni tari adalah untuk mengenalkan, melestarikan, dan mengembangkan budaya asli Indonesia (Hidajat, 2018)

Salah satu jenis tari yang harus dilestarikan yakni Tari *Kethèk Oglèng*. Tari *Kethèk Oglèng* adalah tarian asli Pacitan yang digunakan sebagai ikon Kabupaten Pacitan. Tarian ini perlu dilestarikan dan dikembangkan karena telah diakui sebagai Warisan Budaya Tak Benda Indonesia atau WBTB pada tahun 2020 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Berbagai upaya pelestarian dan pengembangan Tari *Kethèk Oglèng* antara lain membentuk sanggar seni yang

mempelajari Tari *Kethèk Oglèng*, mengadakan festival setiap tahun dan menampilkannya pada acara-acara penting. Untuk memperkenalkan kepada wisatawan di adakan *road show* di obyek-obyek wisata Pacitan.

Upaya pengembangan dan proses regenerasi juga dilakukan dengan cara memasukan Tari *Kethèk Oglèng* dalam kurikulum muatan lokal dan diadakan di sekolah-sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Pemerintah daerah juga mengalokasikan anggaran melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk melengkapi fasilitas pengembangan Sanggar Seni *Kethèk Oglèng*, penyiapan fasilitas sanggar seni, melatih guru-guru seni sebagai narasumber, pengembangan metode dan teknik penyajian agar tercipta proses regenerasi. Hal ini sangat penting agar Tari *Kethèk Oglèng* lestari dan berkembang sehingga dapat meningkatkan minat dan daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Pacitan Kota Seribu Satu Goa.

Pelestaraian tari *kethèk oglèng* salah satunya dengan adanya sanggar. Sanggar Condro Wanoro yang terletak di Desa Tokawi, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan menjadi sanggar tertua tempat diciptakannya tari *kethèk oglèng*. Sanggar Condro Wanoro fasilitasnya lengkap, peserta didiknya banyak dan heterogen, tersedia narasumber, dan kondisi masyarakatnya sangat mendukung. Hal inilah yang menginspirasi bahwa Sanggar Condro Wanoro dipilih sebagai objek penelitian di bidang seni.

Tari *Kethèk Oglèng* sejatinya telah banyak dikembangkan dan disajikan baik dalam Kabupaten Pacitan itu sendiri maupun di daerah lainnya. Tari *Kethèk Oglèng* dapat dinikmati oleh berbagai kalangan. Tidak mengherankan jika tari ini menjadi

hiburan tersendiri bagi masyarakat Pacitan. Bukan tanpa alasan, Tari *Kethèk Oglèng* ini identik dengan peniruan gerak-gerik kera sehingga kesan yang disajikan terkesan lebih energik dan lincah. Tari ini telah dikenal hampir seluruh Jawa

Pada Juni 1962 Tari *Kethèk Oglèng* pertama kali diperkenalkan di depan khalayak umum dalam sebuah pementasan. Walaupun diperlukan usaha yang keras serta latihan rutin bersama para penabuh, hal ini diimbangi oleh tanggapan yang sangat baik dari masyarakat. Salah satu daya tarik dari tari ini adalah nuansa yang disajikan lebih mengarah pada aspek hiburan dan akrobatik yang menjadi kesenangan tersendiri bagi para penonton. Tari *Kethèk Oglèng* telah berusia 60 tahun sejak kemunculannya. Fakta pahit menunjukkan bahwa tari ini pernah mengalami masa vakum sehingga tidak ada kegiatan yang dijalankan sama sekali. Namun, kekosongan tersebut tidak berlangsung lama karena pada tahun 1971, tari *Kethèk Oglèng* mulai dipentaskan kembali dan dikenal hingga saat ini. Seiring dengan berkembangnya zaman, pementaran tari *Kethèk Oglèng* mulai berkurang. Hal ini diakibatkan oleh minimnya SDM yang mumpuni pada bidang tersebut sehingga kesenian ini mulai tenggelam dibanding kesenian lainnya.

Sutiman yang merupakan pencipta Tari *Kethèk Oglèng* sudah tidak dapat melakukan beberapa gerakan tari seperti halnya dahulu karena faktor usia. Setelah aktivitas seni Sutiman mulai menurun, tanggung jawab pelatihan gerak tari di Desa Tokawi diserahkan kepada Suratno. selain itu, untuk memelihara kesenian tersebut, Sutiman juga bekerjasama dengan seniman-seniman lainnya yang ada di Desa Tokawi. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh dukungan dari banyak pihak serta

kelestarian Tari *Kethèk Oglèng* tetap terjaga. Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa diperlukan estafet kesenian dengan generasi berikutnya untuk menjaga eksistensi dari kesenian ini. Salah satu langkah yang dapat ditempuh adalah dengan melakukan pembinaan khusus kepada generasi muda di bidang seni, khususnya Tari *Kethèk Oglèng* sehingga kesenian ini dapat berkembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah penerapan Strategi *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Tari *Kethèk Oglèng* di Sanggar Condro Wanoro Nawangan Pacitan?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan Strategi *Problem Based Learning* pada pembelajaran Tari *Kethèk Oglèng* di Sanggar Condro Wanoro Nawangan Pacitan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk mengembangkan keilmuan di bidang pendidikan tari sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis di masa mendatang.
- b. Untuk menambah pemahaman tentang Strategi *Problem Based Learning*

pada Pembelajaran Tari *Kethèk Oglèng*.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan referensi kepada guru seni budaya khususnya bidang seni tari dengan memanfaatkan hasil penelitian sebagai tambahan pengetahuan.
- b. Sebagai bahan referensi dan apresiasi untuk menambah wawasan pengetahuan khususnya bidang seni budaya.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian disusun dalam kerangka yang sesuai dengan ketentuan dalam penulisan karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan laporan selengkapnya adalah sebagai berikut.

1. Bagian awal penulisan yang meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman pengsahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.
2. Bagian inti, meliputi:
 - a. BAB I merupakan Bab berisi tentang pendahuluan yakni latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
 - b. BAB II Tinjauan Pustaka Bab ini membahas tentang landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.
 - c. BAB III Metode Penelitian Bab ini membahas tentang jenis penelitian,

objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik validasi, analisis data, dan indikator capaian penelitian.

d. BAB IV merupakan bab yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Bagian ini berisi tentang deskripsi Strategi *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Tari *Kethèk Oglèng*

e. BAB V merupakan bab berisi Penutup membahas tentang kesimpulan dan saran dari penelitian.

3. Bagian Akhir, meliputi daftar pustaka, daftar istilah, dan lampiran.

